

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi atau dalam bahasa aslinya *information technology* merupakan penjabaran dari teknologi baru. Hal ini dimaksudkan karena setiap berbicara mengenai teknologi informasi, maka yang menjadi pokok bahasan adalah perangkat yang menggunakan mesin micro atau perangkat mini. Teknologi informasi dapat dimaksudkan sebagai kegiatan pengumpulan pengolahan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran dan pemanfaatan suatu informasi. Selain menyangkut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), teknologi ini juga memperhatikan kepentingan manusia dalam pemanfaatannya.¹

Keragaman media dapat dilihat dalam kasus media cetak, sebagai misal, sudah bukan lagi barang langka dan bisa dijumpai disetiap sudut kota di Indonesia. Atau media komunikasi seperti telepon genggam (*handphone*) seolah-olah menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh, dibandingkan dengan surat pos atau telegram yang memerlukan waktu jauh lebih lama dibandingkan telepon genggam. Tidak hanya itu, teknologi juga memungkinkan industri media untuk memproduksi media yang lebih beragam. Kondisi ini bisa dilihat dari konvergensi media yang tidak hanya berada dalam bentuk cetak semata tetapi juga khalayak bisa menemukan media yang sama dalam bentuk elektronik. Artinya, media saat ini ternyata banyak dari sisi jumlah, tetapi juga khalayak diberikan pilihan untuk mengonsumsi melalui jenis medianya mulai dari cetak, audio, visual, audio-visual, hingga *online*.²

Media berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima

1 Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi*, (Jakarta timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), 1.

2 Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 1.

informasi. Media adalah saluran informasi (*Channels of communication*). Dalam studi komunikasi, istilah media sering dilekatkan pada kata massa, mass media, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, komputer, internet dan intranet dan lain sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media menjadi suatu kajian menarik dan banyak diminati pada hampir seluruh disiplin ilmu walaupun dengan penamaan yang sedikit berbeda.³

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.⁴

Jenis-jenis media daring dan standar kerja media daring:

1. *Website* (Situs)

Website adalah sebuah tempat yang memungkinkan seorang menyatakan dirinya, hobinya, pengetahuannya, produk yang dijualnya dan apapun juga yang dapat diakomodasi oleh teks, tulisan, gambar, video, animasi dan file multimedia lainnya. Didalam website seorang dapat dengan mudah mempublikasi konten-konten artikel sesuai kehendaknya. Di dalam website, ada satu layar yang disebut web page atau halaman web. Sebuah halaman web dapat diisi dengan teks (penyusunan dasar halaman *web*), gambar, fotografi, suara, video, dan file-file lainnya.⁵

2. *E-mail*

e-mail atau surat elektronik ini merupakan bentuk media siber yang paling populer setelah situs. Cara kerja surat elektronik ini sama seperti surat konvensional selalu ada tujuan penerima dan isi surat. Surat elektronik ini bisa dikatakan sebagai media yang wajib dimiliki oleh mereka yang menggunakan media siber, selain kegunaannya untuk berinteraksi melalui internet, keberadaan *e-mail*

3 Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenamedia Goup, 2018), 5.

4 Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi", No 2 (2016), 2.

5 Ali Zaki, *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009), 1-2.

juga digunakan sebagai penanda sekaligus prasyarat identitas bagi pengguna jenis media siber lainnya.

3. Forum di internet

Fasilitas *Mail List* atau disebut juga dengan istilah “*milis*” merupakan salah satu jenis media siber yang digunakan untuk berkomunikasi. Milis bekerja pada komunitas yang memiliki kesukaan atau minat yang sama atau berasal dari satu tempat, misalnya *Milis Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus*.

4. *Blog*

Blog adalah website dengan konten (konten bisa berupa teks, gambar, link, audio atau video) yang di update secara berkala, serta mewakili dan berdasarkan sudut pandang “karakter” tertentu yang menjadikan kontennya khas (umumnya menggunakan sudut pandang personal). Standartnya, konten blog diurutkan secara kronologis terbalik(konten baru didepan, konten lama dibelakang) dan dapat dikomentari.⁶

Blog pertama kali muncul pada tahun 1990-an. Awalnya disebut *weblog* dan diperkenalkan oleh Jhon Barger pada 17 Desember 1997. Istilah ini kemudian dipersingkat menjadi *blog* oleh peter Merholz. Jenis *blog* saat ini cukup beragam, tergantung dari sifat dan konten atau isinya. Berdasarkan sifatnya, *blog* terdiri atas *blog* gratis dan *blog* yang berbayar. *Blog* gratis adalah *blog* yang dibuat melalui situs penyedia *blog* secara gratis, misalnya *Wordpress* (www.wordpress.com), *blogspot* (www.blogspot.com), *multiply* (www.multiply.com), *Diary Land* (www.diaryland.com), *Facebook* (www.facebook.com), *Kampung Blog* (www.kampungblog.com), dan lain sebagainya. Nama dan alamat *URL blog* tersebut biasanya sesuai dengan username atau nama yang digunakan saat melakukan pendaftaran, misalnya <http://username.wordpress.com>, <http://username.multiply.com>, dan sebagainya.

Blog berbayar adalah *blog* yang dibuat menggunakan nama domain sendiri serta *software* *blog* pada sebuah *web* hosting. Disebut berbayar, sebab untuk dapat membangun

6 Ollie, *Creative Blog Writing*, (Jakarta Selatan : Mediakita, 2012),1.

blog tersebut harus membeli domain atau nama *website* dan *hosting* melalui perusahaan penyedia *domain* dan *hosting*, kemudian menginstal *software blog* (yang biasanya telah tersedia secara gratis).⁷

5. *Wiki*

Wiki merupakan situs yang mengumpulkan artikel maupun berisi sesuai dengan suatu kata kunci. Mirip dengan kamus, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.⁸

6. Aplikasi pesan

Teknologi telepon genggam berkembang tidak hanya sebagai perangkat untuk berkomunikasi seperti telepon atau SMS (*Short Message servise*) semata, sebuah telepon genggam kini telah dilengkapi oleh perangkat yang memungkinkan setiap orang bisa berkoneksi dengan internet (*Smartphone*). Contoh *Whatsapp*, *Telegram*, *Wechat* dan lain sebagainya.

Whatsapp Messenger merupakan *platform* media sosial berbasis aplikasi yang paling populer digunakan. Aplikasi ini dioperasikan menggunakan jaringan internet 3G(*Third-generation technology*), 4G(*Fourth-generation technology*) atau melalui *Wifi*. *Whatsapp* mempunyai fitur di antaranya, seperti fitur panggilan video, pesan suara, mengirim stiker, membuat grub chat, dan fitur menarik lainnya.⁹

Telegram adalah aplikasi *chatting* yang mempunyai banyak sekali fitur menarik dan unik. Kalau biasanya pesan yang dikirim bisa di *unsend*, dalam *telegram* ini juga bisa mengedit pesan yang sudah dikirim, *telegram* juga bisa diandalkan untuk menjaga pesan rahasia karena pesan yang dikirim bisa seketika hilang.

7 Eko H.Setianto, dkk, *E-Business Membangun Blog Bisnis Di Internet*,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 3-4.

8 Arif Rohmadi, *Tips Produktif Ber-Social Media*, (Jakarta: PT elex Media Komputindo, 2016), 2.

9 Sri Narti, “Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi”, *Jurnal Professional FIS UNIVED* No. 1 Juni 2017, 32.

Wechat merupakan fitur *Nearby People*. Dengan shake ponselmu, bisa langsung terhubung dengan orang yang lokasinya berada di dekatmu. Jadi, fitur ini sangat memungkinkan penggunanya mendapat teman baru. Selain itu, *wechat* juga mempunyai fitur selayaknya aplikasi *chatting* lainnya. Beberapa di antaranya, seperti fitur panggilan video, pesan suara, mengirim stiker, membuat grup *chat*, dan fitur menarik lainnya.

7. *Internet Broadcasting*

Internet tidak hanya menampilkan liputan berupa teks atau lampiran (*attach*) file video dan audio semata. Media internet telah tumbuh menjadi media yang mampu menyiarkan secara langsung siaran televisi maupun radio.

8. *Peer-to-peer*

Peer-to-peer adalah suatu model komunikasi dua arah antar pengguna PC melalui jaringan komputer atau internet tanpa melalui sebuah server, fasilitas percakapan atau instant *Messaging (IM)* seperti *Yahoo!*, *Messenger*, *Google*, *Talk*, dan *AOL* memungkinkan semua orang melakukan komunikasi, juga untuk mendistribusikan informasi. Selain itu *peer-to-peer* merupakan perangkat berbagi dokumen seperti *Drop Box* atau *Google Doc*.

9. *The RSS*

RSS adalah singkatan dari *Really Simple Syndication* atau *Rich Site Summary*, terkadang juga disebut dengan *feed* atau *RSS feed*. RSS adalah tipe *web feed* yang mengizinkan user dan aplikasi untuk menerima update reguler dari *website* atau *blog* yang mereka pilih. Contohnya aplikasi pengguna menginginkan berita dari situs tertentu atau kanal dari situs itu. Maka RSS akan mendeteksi seluruh kata kunci yang terkait dengan konten tersebut.

10. *MUDS*

Menurut istilah *MUDs* berasal dari kata *Multi- User Dungeons* atau bisa juga *Multi- User Dimensions*, secara terminologi *MUDs* diartikan sebagai suatu program komputer yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat diakses oleh beragam user dalam satu waktu bersamaan. Program seperti ini memberikan setiap user yang

terkoneksi, disebut dengan *player* (pemain), akses untuk suatu laman, objek, dan *landscape*.

11. Media sosial

Berdasarkan analisis dari banyak sosiologi dan ahli komunikasi *marketing*, dapat dilihat bahwa faktor terbesar yang mengubah kehidupan masyarakat dunia sekarang ini adalah media sosial. *Media social* yang berbasis *Web* adalah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan, serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas.¹⁰

Media sosial seperti *facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan *konten* seperti profil, aktifitas, atau bahkan pendapat penggunanya. Berikut penjelasan mengenai *facebook*, *instagram* dan *Twitter* :

- a. *Facebook* adalah salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh sebagian besar masyarakat indonesia. *Facebook* diluncurkan pada tanggal 4 februari 2004 oleh Mark zurkerberg mahasiswa *Harvard*. Kita bisa menemukan banyak prospek melalui media sosial, karena hampir sebagian besar masyarakat indonesia memiliki akun *facebook*.¹¹
- b. *Twitter* didirikan oleh 3 orang, yaitu jack Dorsey, Biz stone dan Evan William pada bulan Maret tahun 2006 dan baru diluncurkan bulan Juli di tahun yang sama. *Twitter* merupakan jejaring sosial dan *microblogging* dimana kita sebagai pengguna dapat memberikan informasi *update* (perubahan) tentang diri anda, bisnis dan lain sebagainya.

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare*, berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Devito (2009) mengatakan bahwa komunikasi merupakan tingkah laku satu orang atau lebih yang terkait dengan proses mengirim dan menerima pesan. Dalam proses penyampaian pesan hingga

10 Creasionbrand, *Menciptakan Penjualan melalui Social Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2011), 1.

11 Rahmad Sidiq, *Teknik Berjualan dengan Digital Marketing*, 10.

penyimpulan makna dari pesan tersebut, dapat terjadi kerusakan (distortion) karena adanya gangguan (noise).¹²

Stewart L. Tubbs dan sylvia Moss dalam buku *Human Communication* menjelaskan tiga model komunikasi :¹³

Pertama model komunikasi linie, yaitu model komunikasi satu arah (*one-way view of communication*). Dimana komunikator memberikan suatu stimulus dan komunikasi memberikan respon atau tanggapan yang diharapkan,tanpa mengadakan seleksi dan interprestasi.

Kedua model komunikasi dua arah adalah model komunikasi interaksional, merupakan kelanjutan dari pendekatan linier. Pada model ini, terjadi komunikasi umpan balik (*feedback*) gagasan. Ada pengirim (*sender*) yang mengirimkan informasi dan ada penerima (*recever*) yang melakukan seleksi, interpretasidan memberikan respon balik terhadap pesan dari pengirim. Dengan demikian, komunikasi ini berlangsung dua arah, sedang setiap partisipan memiliki peran ganda, dimana pada saat waktu bertindak sebagai *sender*, sedangkan pada waktu lain berlaku sebagai *receiver*, terus seperti itu hingga sebaliknya.

Ketiga, model komunikasi transaksional, yaitu komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (*relashionship*) diantara dua orang atau lebih. Proses komunikasi ini menekankan semua prilaku adalah komunikatif dan masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi memiliki konten pesan yang di bawahnya dansaling bertukar dalam transaksi.¹⁴

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali bermunculan media sosial, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hampir setiap orang dimulai dari remaja, anak-anak sampai kalangan orang tua sudah pasti mengenal *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lainnya.¹⁵

12 Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Magetan: CV Ae Media Grafika, 2016), 12.

13 Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 253-254.

14 Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*,(Jakarta : UT, 2002),44.

15 <https://idcloudhost.com/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-media-sosial/>, diakses pada tanggal 8 Januari 2021.

Hasil inovasi di bidang teknologi informasi dalam mengembangkan perangkat lunak maupun perangkat keras secara berkelanjutan, telah mempersingkat umur teknis dan umur ekonomis dari perangkat lunak maupun keras sebelumnya. dalam kenyataan ini telah membawa dampak positif dan negatif bagi penggunaanya.¹⁶

1. Dampak positif :

- a. Sebagai media penyimpanan informasi. Yang sangat mudah menyebar melalui situs jaringan sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita bisa menikmati informasi tersebut.
- b. Situs jaringan sosial membuat anak dan remaja lebih bersahabat dan perhatian. Dengan menggunakan situs-situs web, para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- c. Media sosial dapat menyambung tali silaturahmi, memudahkan sanak *family* yang berada jauh, jaringan sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga dan kerabat yang berada jauh dari kita.
- d. Memudahkan kita untuk berbelanja, mulai menjual barang-barang kehidupan sehari-hari di media sosial.

2. Dampak Negatif :

- a. Media sosial bisa menyebabkan kecanduan dan bisa membahayakan karena memicu orang untuk cenderung mengisolasi diri.
- b. Kejahatan dunia maya (*cyber crime*), seiring berkembangnya teknologi, kejahatanpun ikut berkembang seperti, *carding*, *hacking*, *cracking*, *phising*, dan *spamming*.
- c. Berkurangnya privasi pribadi. Dalam bermedia sosial kita bebas menulis dan men-*share* apapun yang kita inginkan, dan bahkan tanpa kita sadari kita mempublish hal yang harusnya menjadi privasi dan tidak perlu disampaikan di lingkup sosial.

¹⁶ Fahlepi Roma Doni, “Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja”, No 2: (2017),15.

- d. Pornografi, dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. terkadang seseorang mengunggah foto yang seharusnya menjadi *privasi* dia sendiri di media sosial, hal ini sangat berbahaya karena bisa jadi foto yang diunggah dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
- e. Perjudian semakin meluas dengan berkembangnya jaringan sosial yang tersedia, tanpa perlu mendatangi tempat sesuai keinginannya.

Perceraian atau talak artinya lepasnya suatu ikatan perkawinan dan berakhirnya hubungan perkawinan.¹⁷

وَأِنْ يَتَفَرَّقَا يُغْنِ اللَّهُ كُلًّا مِّن سَعَتِهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا



“Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari karunia-Nya. Dan Allah Maha luas karunia-Nya, Maha bijaksana” (QS. An-Nisa’ Ayat 130).

Menurut istilah syarak talak adalah :

حل رابطة الزواج وانتهاء العلاقة الزوجية

“Melepas tali perkawinan dan mengakhiri hubungan suami istri”.

Menurut *Al-Jaziri*, talak ialah :

الطلاق ازالة النكاح او نقصان حله بلفظ مخصوص

“Talak ialah menghilangkan ikatan perkawinan atau mengurangi pelepasan *ikatannya* dengan menggunakan kata tertentu.”

17 Tihami, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 229.

Sedangkan menurut Abu Zakaria Al-Anshari, talak ialah :

حل عقد النكاح بلفظ الطلاق ونحوه

“Melapaskan tali akad nikah dengan kata talak dan yang *semacamnya*”.

Alasan terjadinya perceraian :

1. Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan.
2. Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuan.
3. Salah satu pihak mendapat hukuman penjara lima tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung.
4. Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan pihak lain.
5. Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai suami istri.
6. Antara suami dan istri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga.
7. Suami melanggar taklik-talak.
8. Peralihan agama atau murtad yang menyebabkan terjadinya ketidak rukunan dalam rumah tangga.¹⁸

Dalam UU no 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perceraian dapat dilakukan didepan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha mendamaikan kedua belah pihak. Sedangkan Undang-undang nomor 3 Tahun 2006 tentang pengadilan Agama, perceraian dapat dilakukan didepan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Dapat disimpulkan dalam hukum positif perceraian sangat dipersulit dengan tujuan untuk menekan angka perceraian.

18 Kompilasi Hukum Islam Pasal 116

Penggunaan media sosial dapat menjadi sebuah ancaman dalam hubungan, termasuk hubungan pernikahan, karena rentang terhadap isu perselingkuhan. Ada tiga hal yang menjadi penyebab perceraian yang berhubungan dengan media sosial.

1. Mengganggu *quality time*

Dibandingkan menghabiskan waktu untuk bercengkrama di atas tempat tidur, beberapa pasangan justru sibuk mengakses media sosial sebelum tidur. Padahal waktu di malam hari ini seharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik untuk saling berbagi cerita tentang apa saja yang telah dilalui sepanjang hari. Karena kesibukan dan keasyikan dalam mengakses media sosial inilah, akhirnya *quality time* dengan pasangan menjadi menurun.

2. Media perselingkuhan

Pertemanan di media sosial ini sangat luas. Hal ini memungkinkan kita untuk bisa bertemu dengan siapa saja, termasuk mantan kekasih ketika masih sekolah atau kuliah dulu, atau bahkan berkenalan dengan orang baruyang sama sekali belum dikenal sebelumnya. Obrolan dalam hubungan baru didunia maya bisa membuat seseorang merasa menemukan gairah dan tantangan baru, sehingga sangat mungkin ia akan mulai mengabaikan pasangannyayang ada di dunia nyata. Karena hanya dianggap sekadar berbincang didunia maya, seringkali kita tidak sadar jika telah berselingkuh karena dengan sengaja menyembunyikan hal ini dari pasangan.

3. Membandingkan hubungan dengan pasangan lain

Dengan mengakses media sosial, kita bisa melihat semua kehidupan termasuk urusan asmara atau pernikahan. Hal ini sangat memungkinkan bagi kita untuk merasa iri dengan kemesraan teman dengan pasangannya, sehingga akhirnya kita membandingkan hubungan yang kita jalani dengan pasangan kita. Dan akhirnya menganggap bahwa rumput tetangga selalu lebih hijau, merasa mereka lebih bahagia, kemudian memaksakan agar pasangan bisa melakukan seperti yang dilakukan oleh pasangan lain. Jika hal ini terjadi,

hubunganmu dan pasangan justru akan semakin renggang. Karena apa yang terjadi dalam hubunganmu pastilah tidak bisa sama d

Apabila penggunaan media sosial ini tidak dilakukan dengan baik dan benar, bukan tidak mungkin perceraian bisa terjadi akibat orang ketiga yang berkomunikasi melalui media sosial. Untuk menghindarinya, kamu dan pasangan harus memperbanyak waktu untuk bersama. Meningkatkan kualitas waktu yang kalian miliki, bukan sama-sama sibuk saling memberi komentar di media sosial. Serta ceritakanlah pada pasangan apa saja yang kamu lakukan dengan sosial media mu, jangan pula membandingkan hubunganmu dengan hubungan pasangan lain.¹⁹

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada pengaruh media sosial terhadap perceraian dalam perkara nomor 418/Pdt.G/2018/PA.Kds.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang akan peneliti bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media sosial dalam kasus perceraian di Pengadilan Agama Kudus?
2. Bagaimana dasar hukum dan pertimbangan hakim terkait pengaruh media sosial dalam kasus perceraian pada perkara nomor 418/Pdt.G/2018/PA.Kds?
3. Bagaimana dasar hukum dan pertimbangan hakim terkait pengaruh media sosial dalam kasus perceraian perspektif hukum islam?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang disebut dalam rumusan masalah, maka tujuan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

¹⁹ Pobbela, Sebab Cerai medsos”, <https://relationship.pobbela.com/married/sofi-kumala/media-sosial-jadi-penyebab-perceraian-mungkinkah/full>, diakses pada tanggal 27 januari 2021.

1. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh media sosial terhadap perceraian dalam perkara nomor 418/Pdt.G/2018/PA.Kds.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji dasar hukum dan pertimbangan hakim terkait pengaruh media sosial dalam kasus perceraian dalam perkara nomor 418/Pdt.G/2018/PA.Kds.
3. Untuk mengetahui dan mengkaji dasar hukum dan pertimbangan hakim terkait pengaruh media sosial dalam kasus perceraian perspektif hukum islam.

E. Manfaat Penelitian

Pengkajian dari permasalahan ini diharapkan mempunyai nilai tambah baik bagi pembaca terlebih lagi bagi penulis sendiri, baik secara teoritis maupun praktis. Secara umum, kegunaan penelitian yang di lakukan ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi, menambah pengetahuan dan informasi dalam penemuan hukum.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan penyadaran terhadap masyarakat agar menggunakan media sosial dengan baik, cerdas, dan bijaksana. Agar tidak banyak lagi perceraian yang di akibatkan orang ketiga yang berkomunikasi melalui media sosial.

F. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini sistematis dan terarah perlunya di susun sistematika pembahasan yaitu:

Laporan penelitian ini dimulai dengan bab pertama yaitu pendahuluan, dalam bab ini, penulis cantumkan beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Kemudian dilanjutkan bab dua membahas tentang kerangka teori yaitu: teori-teori yang terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab tiga metode penelitian yaitu: jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang: Pengaruh media sosial terhadap perceraian di Pengadilan Agama Kudus, tinjauan hukum islam terhadap pengaruh media sosial dalam perceraian.

Bab lima berisi penutup antara lain: keimpulan hasil penelitian dan juga saran-saran peneliti untuk perbaikan kedepan.

